

**ABSTRAK**

*Obat merupakan aktiva yang bernilai tinggi bagi rumah sakit karena pengadaan obat menyangkut jumlah dana yang cukup besar. Obat juga merupakan salah satu faktor yang mendukung kesembuhan bagi pasien rumah sakit. Untuk itu, pengelolaan persediaan obat harus efektif dan efisien. Dalam menunjang pengelolaan persediaan obat yang efektif dan efisien diperlukanlah suatu sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer yang memadai.*

*Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan obat. Terkait dengan hal tersebut, maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan obat diukur dengan menggunakan tiga indikator yang ditetapkan berdasarkan persepsi dari sudut pandang user, antara lain (1) prosedur pengelolaan persediaan obat, yang meliputi prosedur pembelian obat, prosedur penyimpanan persediaan obat, prosedur pengeluaran persediaan obat, serta prosedur pendistribusian obat kepada pasien; (2) penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat; dan (3) pengendalian penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat.*

*Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis komputer yang diterapkan oleh Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya belum berperan secara baik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan obat. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kelemahan pada dua indikator terakhir, yaitu penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat dan pengendalian penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat. Atas kelemahan tersebut, diajukanlah beberapa saran perbaikan agar pengelolaan persediaan obat pada Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya menjadi lebih efektif dan efisien.*